

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang resepsi/tanggapan masyarakat Desa Sionggang Utara terhadap cerita rakyat *Si Raja Lontung* dan pergesaran tanggapan/persepsi cerita rakyat *Si Raja Lontung* pada masyarakat Batak Toba di Desa Sionggang Utara. Adapun tanggapan yang dimaksudkan adalah tanggapan positif dan tanggapan negatif. Tanggapan positif adalah tanggapan yang menyatakan setuju dengan topik yang sedang di paparkan sedangkan tanggapan negatif adalah tanggapan yang tidak setuju dengan topik yang sedang di paparkan.

Tanggapan/persepsi masyarakat yaitu tanggapan positif yakni: Berdasarkan usia memberikan tanggapan positif terhadap cerita rakyat *Si Raja Lontung* karena memiliki pesan moral, dan dalam bidang pendidikan, khususnya masyarakat sering menceritakan cerita *Si Raja Lontung* kepada keturunannya yakni cucu maupun anaknya dan juga dituturkan dalam acara adat salah satunya adalah *tarombo* dalam adat Batak Toba. Berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat bertanggapan bahwa cerita *Si Raja Lontung* mengandung nilai moral dan berpengaruh pada pendidikan yakni sebagai pedoman pembelajaran kepada generasi muda. Demikian juga berdasarkan mata pencaharian dan jenis kelamin masyarakat memberikan tanggapan positif bahwa cerita rakyat *Si Raja Lontung* bisa dijadikan sebagai pedoman untuk masyarakat. Karena mengandung pesan/amanat untuk masyarakat bagaimana peran manusia baik dalam keluarga, adat istiadat, pendidikan, bermasyarakat dan lain sebagainya.

Sedangkan tanggapan negatif tentang cerita Si Raja Lontung yakni: Berdasarkan Usia Tingkat Pendidikan, Agama, Mata Pencaharian, jenis kelamin memberikan tanggapan negatif khususnya dari sudut pandang Agama, karena sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa Agama tidak bisa dihubungkan dengan agama. Karena agama adalah sebuah kepercayaan kepada Maha Pencipta bukan kepercayaan kepada mistik atau cerita rakyat yang hidup ditengah-tengah masyarakat.

Dari tanggapan masyarakat lebih dominan menerima cerita rakyat Si Raja Lontung yaitu tanggapan positif, karena masyarakat berpendapat bahwa cerita Si Raja Lontung mengandung pesan moral atau amanat yang bermanfaat atau membangun bagi masyarakat umum khususnya masyarakat Batak Toba dari sudut pandang kekeluargaan, adat-istiadat, bidang pendidikan, budaya, keseimbangan alam dan sebagainya. Sedangkan tanggapan negatif dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi tanggapan negatif yakni tentang kepercayaan/agama.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang tanggapan masyarakat Batak Toba terhadap cerita rakyat Si Raja Lontung yang berada di Desa Sionggang Utara. Kemudian diperoleh data serta informasi sesuai dengan yang dibutuhkan dalam tujuan penelitian, maka beranjak dari hasil yang diperoleh tersebut.

Dalam hal ini penulis mencoba memberi suatu gambaran berupa saran yang mudah-mudahan dapat berguna bagi perkembangan pemikiran demi lancarnya suatu proses persatuan dan kesatuan bangsa. Khususnya hubungan

antara warga Desa yang menjadi satu diantara kekayaan ciri khas bangsa Indonesia. Maka akan dikemukakan beberapa saran yaitu :

1) Bagi Segenap Kalangan Masyarakat

Setiap warga Desa hendaknya bisa menjaga peninggalan nenek moyang salah satunya cerita rakyat. Cerita rakyat Si Raja Lontung yang terdapat di masyarakat merupakan sastra lisan yang turun-terumun dari zaman dahulu dan juga merupakan bukti sejarah asal *marga* maupun silsilah *marga* Batak Toba terutama *pomparan* Si Raja Lontung yang terdapat di masyarakat Batak Toba sehingga penelitian ini bermanfaat bagi kalangan masyarakat sebagai pedoman kekerabatan dan untuk panduan acara adat terutama dalam masyarakat yang keturunan Si Raja Lontung.

2) Bagi Peneliti dan Insan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan pembaca maupun insan akademis. Penelitian cerita rakyat Si Raja Lontung ini bisa menjadi bahan ajar bagi para pendidik untuk menyampaikan pesan moral yang terdapat dalam cerita Si Raja Lontung tersebut. Sebagai masukan untuk memperkaya Sastra Indonesia terutama Sastra Lisan dan sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia sastra di Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia terutama di Prodi Sastra Indonesia dan sebagai bahan penelitian yang lebih mendalam untuk penelitan termasuk dalam penelitian sastra yaitu sastra Batak.